

Peran Media Digital Berbasis AI dalam Pembelajaran Menulis Kreatif pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 005 Bonani Onan

Vera Ironita Christiani Sihombing¹, Gemala Widiyarti², Arina Situmorang³, Grace Natalia⁴, Nasrida Br Karo⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Quality, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Artificial Intelligence (AI);
AI-Based Digital Media;
Creative Writing;
Elementary School;
Indonesian Language Learning

Article history:

Received 2026-04-28
Revised 2026-05-26
Accepted 2026-06-30

ABSTRACT

This study aimed to describe the role of Artificial Intelligence (AI)-based digital media in creative writing instruction for fifth-grade students at UPT SD Negeri 005 Bonani Onan. The study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research participants consisted of the fifth-grade teacher and fifth-grade students. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The findings indicate that Artificial Intelligence (AI)-based digital media play an important role in supporting creative writing instruction at the elementary school level. The use of this media enhances the quality of the learning process, fosters students' creativity, and creates a more active, innovative, and meaningful learning experience. Therefore, AI-based digital media can be used as an alternative instructional medium to improve elementary school students' creative writing skills.

This is an open access article under the CC BY SA license.



Corresponding Author:

Vera Ironita Christiani Sihombing
Universitas Quality, Indonesia, veraisihombing@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang penting dikuasai oleh peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya belajar menyampaikan informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan sistematis. Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena melibatkan kemampuan menemukan ide, mengembangkan gagasan, memilih kosakata yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara benar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memerlukan strategi dan media yang mampu memotivasi siswa untuk aktif menghasilkan karya tulis.

Meskipun demikian, kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf, memilih kosakata, maupun menghasilkan tulisan yang kreatif. Kondisi tersebut menyebabkan hasil tulisan siswa belum optimal dan minat menulis masih

rendah. Permasalahan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis memerlukan inovasi media yang mampu membantu siswa memperoleh stimulus untuk menuangkan gagasan secara lebih kreatif.

Permasalahan keterampilan menulis tersebut juga menjadi perhatian peneliti dalam beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian Sihombing, Rahman, dan Damaianti (2022) menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengatasi disgrafia atau kesulitan menulis pada siswa kelas rendah melalui strategi pembelajaran yang tepat. Selanjutnya, penelitian Sihombing, Tampubolon, dan Ulina (2024) membuktikan bahwa penerapan model Think Talk Write berbantuan YouTube memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Penelitian berikutnya oleh Sihombing, Tampubolon, dan Marbun (2025) menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat sebagai stimulus mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar secara signifikan. Selain itu, Sihombing, Pelangi, dan Sitanggung (2024) menemukan bahwa media audiovisual dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa sekolah dasar.

Selain penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berbagai penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Studi literatur yang dilakukan oleh Permata dan Dian (2025) menyimpulkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan ide, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan tulisan narasi yang lebih runtut dan kreatif. Berbagai media, baik visual, digital, maupun interaktif, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional sehingga siswa lebih aktif dalam proses menulis.

Hasil penelitian Arifin dkk. (2026) juga menunjukkan bahwa penggunaan media cerita digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas penulisan narasi siswa sekolah dasar. Media digital mampu mengurangi kesulitan siswa dalam menemukan ide cerita, meningkatkan daya imajinasi, serta mendorong siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih orisinal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Purnawati, Widayati, dan Nurnaningsih (2025) mengemukakan bahwa penerapan media digital yang dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai mampu menciptakan proses pembelajaran menulis narasi yang lebih interaktif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengeksplorasi ide melalui media digital sehingga proses menulis menjadi lebih bermakna. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media digital membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan media visual digital juga terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis. Penelitian Bapada, Iriawan, dan Heryani (2025) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* yang dipadukan dengan media visual digital mampu meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik sekolah dasar. Media visual memberikan rangsangan yang memudahkan siswa dalam mengembangkan alur cerita, menentukan tokoh, serta menyusun paragraf secara lebih sistematis.

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) semakin memperluas peluang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Menurut Yuniar dkk. (2026), AI dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan media pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Kehadiran AI memungkinkan guru menghasilkan berbagai media pembelajaran, seperti ilustrasi, gambar, cerita digital, maupun bahan ajar interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Namun demikian, AI tetap harus diposisikan sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung kreativitas guru dan siswa, bukan menggantikan proses berpikir peserta didik.

Lebih lanjut, Rahmayantis dkk. (2025) menjelaskan bahwa integrasi *Artificial Intelligence* dengan literasi digital memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan

AI mampu membantu guru dalam menyediakan stimulus belajar, memperkaya sumber belajar, serta memberikan umpan balik yang mendukung proses menulis siswa secara lebih efektif.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Akan tetapi, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengaruh media digital terhadap hasil belajar atau pengembangan media tertentu. Penelitian yang secara khusus mengkaji peran media digital berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran menulis kreatif pada siswa sekolah dasar, terutama dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan bentuk pemanfaatan, manfaat, kendala, dan respons pengguna, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memperkaya kajian mengenai integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran media digital berbasis AI dalam pembelajaran menulis kreatif pada siswa kelas V UPT SD Negeri 005 Bonani Onan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap fenomena yang terjadi secara alamiah di lingkungan sekolah, khususnya mengenai pemanfaatan media digital berbasis AI dalam proses pembelajaran menulis kreatif. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel, tetapi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana media digital berbasis AI dimanfaatkan oleh guru dan siswa, peran media tersebut dalam mendukung pembelajaran, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 005 Bonani Onan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut telah memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas V sebagai pelaksana pembelajaran dan seluruh siswa kelas V sebagai peserta didik yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran menulis kreatif. Guru dipilih karena memiliki peran dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sedangkan siswa menjadi sumber informasi utama mengenai pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media digital berbasis AI.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif menggunakan media digital berbasis AI. Melalui observasi, peneliti mengamati aktivitas guru dalam memanfaatkan media digital, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, serta respons siswa terhadap penggunaan media tersebut. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media digital berbasis AI, manfaat yang dirasakan terhadap pembelajaran menulis kreatif, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta harapan terhadap pemanfaatan media tersebut di masa mendatang. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi perangkat pembelajaran, modul ajar, hasil tulisan kreatif siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Data dari ketiga teknik tersebut kemudian dipadukan sehingga memberikan gambaran yang utuh mengenai peran media digital berbasis AI dalam pembelajaran menulis kreatif pada siswa kelas V UPT SD Negeri 005 Bonani Onan.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

3.1 TEMUAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 005 Bonani Onan, ditemukan bahwa media digital berbasis AI telah dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis kreatif pada siswa kelas V. Pemanfaatan media tersebut dilakukan melalui penggunaan picture prompt atau gambar hasil AI yang berfungsi sebagai stimulus utama dalam kegiatan menulis kreatif.

a. Temuan dari Sisi Guru

Dari hasil penelitian, guru kelas V berperan sebagai fasilitator sekaligus pengarah dalam pembelajaran menulis kreatif berbantuan media digital berbasis AI. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan gambar atau ilustrasi yang dihasilkan oleh AI, kemudian meminta siswa mengamati secara seksama. Setelah itu, guru memberikan arahan agar siswa mengembangkan ide berdasarkan gambar tersebut menjadi sebuah karangan kreatif.

Guru menyatakan bahwa media digital berbasis AI sangat membantu dalam mengatasi kesulitan siswa yang sering mengalami kebuntuan ide pada tahap awal menulis. Dengan adanya stimulus visual yang menarik, siswa lebih mudah memahami konteks cerita yang akan dikembangkan. Guru juga merasakan bahwa media ini membantu mempercepat proses pembelajaran karena siswa tidak perlu lagi terlalu lama diarahkan untuk menemukan ide dasar.

Selain itu, guru menilai bahwa penggunaan media digital berbasis AI mampu meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, memberikan pendapat, serta berdiskusi mengenai gambar yang ditampilkan. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pemicu komunikasi aktif antara guru dan siswa.

Namun demikian, guru juga mengungkapkan beberapa kendala dalam penerapan media ini. Kendala utama yang ditemukan adalah jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, guru juga mengakui bahwa masih diperlukan peningkatan kompetensi dalam mengoperasikan teknologi berbasis AI agar pemanfaatannya lebih maksimal dalam pembelajaran.

b. Temuan dari Sisi Siswa

Dari sisi siswa, penggunaan media digital berbasis AI memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika guru menampilkan gambar hasil AI di awal pembelajaran. Gambar tersebut menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan cerita yang akan mereka tulis.

Siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memulai tulisan ketika diberikan stimulus berupa gambar dibandingkan hanya diberikan penjelasan verbal. Hal ini menunjukkan bahwa media visual berbasis AI sangat membantu dalam mengurangi kesulitan awal menulis, terutama dalam menentukan ide dan tema cerita.

Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menulis, tetapi juga berdiskusi dengan teman sebaya mengenai cerita yang akan dibuat. Interaksi antar siswa meningkat karena mereka saling bertukar ide berdasarkan gambar yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa media berbasis AI dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kolaboratif.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi paragraf yang runtut dan terstruktur. Kesulitan tersebut terutama muncul pada tahap pengembangan alur cerita dan pemilihan kosakata yang tepat. Namun secara umum, siswa merasa terbantu karena media berbasis AI memberikan arah awal dalam proses menulis kreatif.

3.2 PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital berbasis AI memiliki peran yang penting dalam pembelajaran menulis kreatif pada siswa kelas V, baik dari perspektif guru maupun siswa. Peran tersebut terlihat dalam berbagai aspek, seperti peningkatan motivasi belajar, kemudahan dalam menemukan ide, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari perspektif guru, media digital berbasis AI berfungsi sebagai inovasi pembelajaran yang mampu mengubah pola pembelajaran konvensional menjadi lebih interaktif dan bermakna. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengeksplorasi ide melalui stimulus visual. Penggunaan *picture prompt* berbasis AI membantu guru dalam memberikan gambaran konkret kepada siswa, sehingga proses pembelajaran menulis tidak dimulai dari kondisi kosong (*blank page syndrome*), tetapi dari rangsangan visual yang sudah terarah.

Selain itu, media berbasis AI juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola kelas. Guru dapat menghemat waktu dalam menjelaskan materi karena siswa sudah memiliki acuan visual untuk dikembangkan menjadi tulisan. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan fokus pada pengembangan ide serta kreativitas siswa.

Dari perspektif siswa, media digital berbasis AI berperan sebagai pemicu utama kreativitas dalam menulis. Gambar atau ilustrasi yang dihasilkan AI mampu merangsang imajinasi siswa sehingga mereka lebih mudah mengembangkan cerita. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, stimulus visual sangat penting karena siswa masih berada pada tahap berpikir konkret. Oleh karena itu, media berbasis AI menjadi jembatan antara konsep abstrak dan kemampuan berpikir imajinatif siswa.

Selain meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, media ini juga berdampak pada motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran menulis kreatif. Pembelajaran yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan berubah menjadi kegiatan yang menyenangkan karena dikemas melalui media visual yang menarik dan modern. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi siswa saat ini yang sangat dekat dengan teknologi digital.

Lebih lanjut, penggunaan media digital berbasis AI juga mendorong terjadinya pembelajaran kolaboratif di kelas. Siswa tidak hanya menulis secara individual, tetapi juga berdiskusi dengan teman untuk mengembangkan ide berdasarkan gambar yang sama. Proses ini membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antar siswa dalam pembelajaran.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi media digital berbasis AI masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti perangkat pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai serta koneksi internet yang tidak selalu stabil. Selain itu, keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Dari sisi pedagogis, masih ditemukan bahwa tidak semua siswa mampu secara mandiri mengembangkan ide menjadi tulisan yang utuh. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media berbasis AI sangat membantu dalam tahap awal menulis, peran guru tetap sangat krusial dalam memberikan scaffolding atau bantuan bertahap, terutama dalam pengembangan struktur teks, penggunaan bahasa, dan penyusunan alur cerita.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media digital berbasis AI memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis kreatif di sekolah dasar. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam menemukan ide, tetapi juga meningkatkan motivasi, kreativitas, interaksi sosial, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital berbasis AI dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan catatan tetap memperhatikan kesiapan guru, siswa, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Media Digital Berbasis AI dalam Pembelajaran Menulis Kreatif pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 005 Bonani Onan, dapat disimpulkan bahwa media digital berbasis AI memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran menulis kreatif di sekolah dasar. Pemanfaatan media digital berbasis AI mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dari sisi guru, media digital berbasis AI membantu dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis kreatif melalui penggunaan gambar atau picture prompt sebagai stimulus untuk membangun ide siswa. Media tersebut memudahkan guru dalam menjelaskan materi, membimbing siswa mengembangkan alur cerita, memperkaya kosakata, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Meskipun demikian, guru masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet yang belum stabil, dan perlunya peningkatan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi AI secara optimal.

Dari sisi siswa, media digital berbasis AI memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi. Penggunaan media ini membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis. Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Walaupun demikian, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan guru dalam mengembangkan ide menjadi tulisan yang runtut, menggunakan kosakata yang tepat, serta menyusun paragraf sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, media digital berbasis AI terbukti berperan positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis kreatif. Keberhasilan pemanfaatannya tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan guru dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pendampingan yang berkesinambungan kepada siswa. Oleh karena itu, media digital berbasis AI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis kreatif siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Arifin, Y., Faradilla, S., Absyari, A. R., & Rahmawati, I. D. (2026). Pengaruh media cerita digital terhadap kreativitas penulisan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 10(4).
- Bapada, M. F., Iriawan, S. B., & Heryani, R. (2025). Efektivitas model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media visual digital untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik fase C sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Permata, R. G., & Dian. (2025). Media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar: Studi literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Purnawati, F. D., Widayati, M., & Nurnaningsih. (2025). Penerapan media digital dan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rahmayantis, M. D., dkk. (2025). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan literasi digital untuk pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*.
- Sihombing, V. I. C., Rahman, & Damaianti, V. S. (2022). Upaya guru dalam mengatasi disgrafia (kesulitan menulis) pada siswa kelas rendah. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 790–795.
- Sihombing, V. I. C., Tampubolon, S. O., & Ulina, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan YouTube terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(4), 284–289. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2422>
- Sihombing, V. I. C., Pelangi, D., & Sitanggang, L. (2024). Analisis keterampilan menulis karangan

- eksposisi berbantuan media audiovisual pada siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Sihombing, V. I. C., Tampubolon, S. O., & Marbun, M. B. (2025). Pengaruh penggunaan cerita rakyat sebagai stimulus terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*.
- Wulandari, A. T., Azis, S. A., & Rimang, S. S. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16896>
- Yuniar, A. H., Khuurin, I., Rettiana, A. S., & Prasetyo, S. (2026). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pengembangan media pembelajaran sekolah dasar yang kreatif dan adaptif. *Journal of Primary Education Research*.

